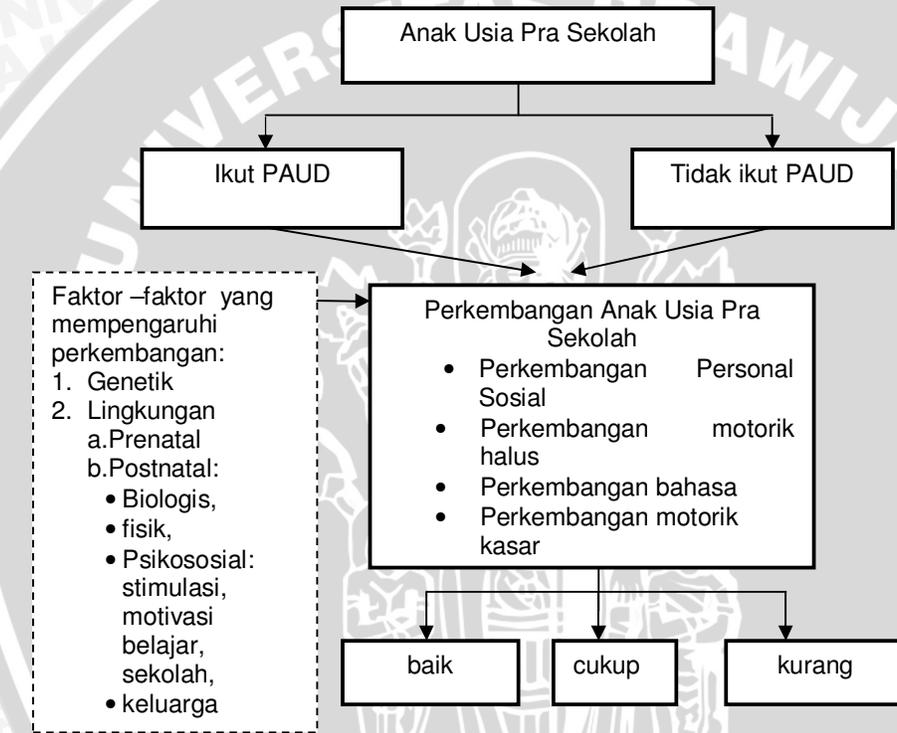


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti

Gambar 3.1: Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Perkembangan Anak yang Ikut PAUD dan Perkembangan Anak yang Tidak Ikut PAUD

Anak usia pra sekolah 4-5 tahun mengalami masa peka , di mana anak mulai sensitif mengalami berbagai upaya pengembangan seluruh potensi dan aspek perkembangan yang di pengaruhi genetik, lingkungan prenatal,, postnatal (biologis, fisik, psikososial, keluarga). Pembelajaran di PAUD memiliki karakteristik : anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah, anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional. Jumlah jam pengajaran di PAUD 27 jam perminggu, dalam satu kali pertemuan 30 menit.

Stimulasi tambahan yang di dapatkan di PAUD berpengaruh terhadap perkembangan anak, sehingga dapat memberikan pengaruh yang menetap terhadap perkembangan perilaku dan kepribadian anak selanjutnya. Anak usia dini yang di berikan tambahan stimulus salah satunya tambahan stimulus melalui PAUD akan lebih cepat berkembang dengan optimal. Anak usia dini yang kurang mendapat stimulasi tambahan atau tidak ikut PAUD perkembangan kemampuannya terlambat atau kurang.

Pengukuran Perkembangan anak usia 0-5 tahun dapat menggunakan DDST II dimana untuk membandingkan kemampuan perkembangan seorang anak dengan anak yang lain yang seumur yang menghasilkan kesimpulan anak tersebut mempunyai perkembangan lebih, normal, terlambat,

3.2 Hipotesis Penelitian

H_a/H_1 : Ada atau terdapat perbedaan perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus lebih baik pada anak yang ikut PAUD dengan anak yang tidak ikut PAUD.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

